

## PENDAMPINGAN LAPORAN KEUANGAN SEKOLAH DASAR BERBASIS MICROSOFT EXCEL

Sarwenda Biduri<sup>1</sup>, Luluk Putri Fauziyah<sup>2</sup> Aisha Hanif<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis, Hukum, dan Ilmu Sosial

<sup>2</sup> Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Email: sarwendabiduri@umsida.ac.id<sup>1\*</sup>, lulukputrifauziyah@gmail.com<sup>2</sup>,  
aishahanif@umsida.ac.id<sup>3</sup>

DOI: -

Received: 30-04-2024

Accepted: 07-05-2024

Published: 13-05-2024

### Abstract:

Primary school financial reports are an important instrument in presenting financial information to stakeholders. The purpose of this activity is to achieve transparency and accountability in the presentation of school financial reports. In an effort to improve the transparency and accountability of school financial management, mentoring is carried out in stages involving the school principal, school treasurer, and the abdimas team. Data collection methods involved observation, situation analysis, as well as socialisation of the importance of financial reports for organisations. The results showed that the preparation of computer-based financial reports using Microsoft Excel can facilitate data input and online integration. With structured financial reports, schools can ensure transparency in the use of funds and fulfil responsibilities to internal and external parties.

**Keywords:** *Accountability; Financial Report; Microsoft Excel; Primary School; Transparency*

### PENDAHULUAN

Laporan keuangan adalah laporan yang memaparkan data finansial suatu entitas kepada pemangku kepentingan (stakeholder). Stakeholder memerlukan informasi dari laporan keuangan sebagai landasan untuk mengambil keputusan (Widyastuti et al., 2023). Oleh karena itu, laporan keuangan harus memberikan informasi yang relevan dan berkualitas. Laporan keuangan dikatakan berkualitas apabila disusun sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku (Suwarno et al., 2021).

Sekolah adalah institusi formal yang memberikan layanan publik di bidang pendidikan dengan tujuan untuk menghasilkan generasi penerus bangsa yang memiliki kecerdasan, kemandirian, dan integritas yang tinggi (Niarti et al., 2023). Pendidikan merupakan usaha untuk mengembangkan manusia sesuai dengan kodrat yang ditetapkan oleh pencipta alam semesta, sehingga pendidikan yang efektif diharapkan menghasilkan generasi terbaik yang akan menjadi pemimpin bangsa di masa depan (Mulyani Rizki, 2021). Pengelolaan sekolah yang profesional harus memprioritaskan tujuan sosialnya, namun tetap

memperhatikan sumber pendanaan baik dari internal maupun eksternal. Dana yang diterima harus dapat dipertanggungjawabkan secara akuntabel (Suwarno et al., 2021). Untuk laporan keuangan sekolah dikatakan baik, apabila manajemen sekolah memiliki pemahaman yang memadai dalam bidang akuntansi keuangan secara umum khususnya akuntansi keuangan sektor publik (Wijaya et al., 2022). Pengelolaan keuangan sekolah merupakan salah satu aspek penting dalam kemajuan sebuah sekolah, dan dapat dilakukan dengan menggunakan praktik akuntansi yang sederhana (Dewi & Aminah, 2018).

Manajemen keuangan sekolah melibatkan pengelolaan sumber daya yang diterima untuk mendukung kegiatan pendidikan (Fadli, 2018). Laporan keuangan sekolah digunakan sebagai alat pertanggungjawaban atas kinerja kepala sekolah dalam bidang keuangan kepada para pemangku kepentingan. Semua aktivitas terkait pengelolaan keuangan sekolah harus dilaporkan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan (Yulia, 2019). Sebagai penyelenggara layanan publik dalam pendidikan, peran sekolah sangat krusial dalam pengembangan kecerdasan generasi mendatang. Sekolah negeri diatur oleh regulasi pelaporan keuangan sesuai dengan pedoman operasional negara, sementara sekolah swasta yang dikelola oleh yayasan atau organisasi mungkin tidak terikat pada aturan spesifik terkait pelaporan keuangan (Niarti et al., 2023). Oleh karena itu, seringkali mereka menyusun laporan keuangan secara sederhana berdasarkan pemahaman masing-masing individu.

Muhammadiyah sebagai gerakan islam, dakwah, dan tajdid yang terorganisasi di tingkat pusat hingga ranting memiliki komitmen di bidang pendidikan dengan bukti banyaknya amal usaha di tingkat pendidikan anak usia dini hingga perguruan tinggi (Kresnawati et al., 2022). Kehadiran berbagai amal usaha di bawah naungan PDM, terutama di sektor pendidikan menekankan pentingnya menjalankan organisasi dengan efektif. Dalam hal ini, penting untuk membangun tata kelola dan kinerja organisasi yang efektif, efisien, dan transparan agar Muhammadiyah dapat menjadi organisasi yang unggul dan berdaya saing. Salah satu aspek yang harus diperhatikan dalam upaya membangun tata kelola tersebut adalah pengelolaan keuangan, khususnya di sektor pendidikan.

Sejalan dengan arahan PP Muhammadiyah, PDM Kabupaten Sidoarjo telah berupaya memperkuat kapasitas kelembagaannya dalam mengelola keuangan amal usaha Muhammadiyah dengan memanfaatkan software perangkat lunak yaitu microsoft excel. Langkah ini dianggap sebagai komponen krusial dalam mencapai tata kelola keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan. Dengan menggunakan bantuan software microsoft excel, sekolah dapat mempertanggungjawabkan aktivitas pengelolaan keuangannya baik secara vertikal yaitu kepada struktur organisasi di atasnya (LPPK PDM Kabupaten Sidoarjo), maupun secara horizontal yaitu masyarakat khususnya wali murid. Dengan adanya peningkatan akuntabilitas akan berdampak pada peningkatan kepercayaan publik terhadap kualitas pengelolaan organisasi, khususnya lembaga pendidikan (Maryono, 2018).

Namun, penggunaan software microsoft excel pun masih ditemukan adanya masalah, yaitu keterbatasan kemampuan sumber daya manusia sekolah dalam menyusun laporan keuangan.

Hasil analisis keadaan dari tim pengabdian masyarakat (abdimas) Universitas Muhammadiyah Sidoarjo menemukan bahwa masih terdapat penyusunan laporan keuangan SD Muhammadiyah 10 Balongbendo Sidoarjo yang bersifat rumit dan sulit dipahami oleh pemangku kepentingan dan tidak menggunakan standar keuangan. Selama ini, bendahara hanya mencatat keuangan sekolah hanya mencatat pada buku kas masuk dan buku kas keluar saja. Hal ini karena terdapat keterbatasan pemahaman bendahara sekolah tentang akuntansi. Sehingga hal ini dapat memicu terjadinya laporan keuangan yang disajikan tidak bersifat transparan dan akuntabel. Tujuan dari tim abdimas ini adalah untuk membantu serta mendampingi bendahara SD Muhammadiyah 10 Balongbendo dalam menyusun laporan keuangan sesuai standar akuntansi agar terpenuhinya sifat laporan keuangan yang transparan dan akuntabel.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan tim abdimas umsida dalam upaya penyelesaian masalah pada mitra adalah pelatihan dan pendampingan melalui beberapa tahapan dalam pelaksanaan program pengabdian ini antara lain :

- 1) Observasi dilakukan dengan wawancara terkait permasalahan mitra dan melakukan koordinasi dengan mitra. Selain itu, tim abdimas melakukan analisis situasi dan pemetaan masalah.
- 2) Sosialisasi program kerja tim abdimas dengan target : a) Memberikan kesadaran mitra tentang pentingnya penyusunan laporan keuangan sesuai standar, b) Memberikan materi dan pelatihan tutorial dan desain penyusunan laporan keuangan berbasis microsoft excel, 3) Mitra dapat menggunakan laporan keuangan berbasis microsoft excel.  
Metode yang digunakan yaitu ceramah dan diskusi dengan mitra mengenai program abdimas yang akan dilaksanakan.  
Partisipasi Mitra dalam penyusunan jadwal kegiatan dan melakukan koordinasi dengan tim abdimas.
- 3) Pelaksanaan pelatihan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan dengan menggunakan microsoft excel. Dimulai dengan melakukan tahapan siklus akuntansi yaitu : a) pencatatan transaksi, b) penjurnalan, c) posting buku besar, d) penyusunan neraca, e) penyusunan laporan keuangan.
- 4) Monitoring dan Evaluasi dilaksanakan untuk melihat kendala-kendala yang dialami oleh mitra selama melakukan penyusunan laporan keuangan berbasis microsoft excel yang kemudian tim abdimas memberikan solusi terhadap permasalahan yang dialami. Kegiatan lanjutan abdimas ini tidak terbatas pada pemberian pendampingan, kegiatan ini akan terus dilakukan pantauan sampai diperoleh hasil yang sesuai dengan harapan manajemen sekolah.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

SD Muhammadiyah 10 Balongbendo Sidoarjo berdiri sejak tahun 1971 yang beralamatkan di Jalan Mayjend Bambang Yuwono RT 15 RW 04 Bakung Temenggungan, Balongbendo Sidoarjo. Sekolah memiliki aset berupa bangunan sendiri, fasilitas yang memadai, serta tenaga pengajar dan staf yang memadai. Pihak Muhammadiyah memberikan sekolah kewenangan untuk mencari dan mengalokasikan sumber dana untuk pengelolaan sekolah secara mandiri.

SD Muhammadiyah 10 Balongbendo memfokuskan pada penyediaan layanan pendidikan untuk masyarakat, yang menghasilkan aktivitas keuangan dalam bentuk penerimaan dan pengeluaran dana. Tujuan dari aktivitas keuangan ini adalah untuk mendukung operasional sekolah agar berjalan dengan efisien sesuai peraturan dan mencapai tujuan yang ditetapkan. Untuk mencapai tujuan organisasi dengan sukses, strategi yang tepat diperlukan, dan kesuksesan tersebut lebih mudah diraih jika strategi-strategi tersebut didukung oleh kebijakan yang relevan.

### **Kerjasama Mitra**

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat, tim abdimas fokus pada memberikan pendampingan kepada mitra dalam penyusunan laporan keuangan yang dibutuhkan. Meskipun mitra sebelumnya telah menyusun laporan keuangan, namun laporan tersebut belum mencapai standar yang diinginkan. Pentingnya penyusunan laporan keuangan yang berkualitas sangat ditekankan sebagai upaya untuk menjaga tingkat akuntabilitas yang baik.

Setelah melakukan analisis situasi, tim abdimas menemukan bahwa pengelola keuangan masih mengalami kesulitan dalam menyajikan laporan keuangan yang dapat dipercaya. Oleh karena itu, tim abdimas mengusulkan beberapa alternatif solusi untuk mengatasi masalah ini. Salah satu alternatif yang disarankan adalah memberikan pendampingan dalam penyusunan laporan keuangan, baik melalui metode manual maupun dengan menggunakan sistem informasi komputer.

Mitra merespons positif usulan yang diajukan oleh tim abdimas untuk mengatasi tantangan yang dihadapi. Tim abdimas menjelaskan beberapa konsep penyusunan laporan keuangan yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan mitra. Mitra bersedia untuk aktif terlibat dalam proses pendampingan penyusunan laporan keuangan, termasuk memberikan informasi terkait kebutuhan mereka, terutama dalam hal konten yang diinginkan dalam laporan keuangan yang akan dihasilkan.

Di samping itu, mitra juga berpartisipasi aktif dalam merencanakan kegiatan pengabdian masyarakat ini, seperti berkoordinasi dan berdiskusi mengenai penyelesaian masalah. Tim abdimas juga menjalankan komunikasi dua arah antara mitra dan diri mereka sendiri dalam menangani masalah, menghadapi hambatan, dan mencari solusi yang sesuai. Terlebih lagi, mitra memberikan informasi yang terbuka ketika tim abdimas melakukan analisis situasi di awal kegiatan.

## **Kegiatan Yang Dilakukan**

Kegiatan abdimas ini dilaksanakan secara bertahap, dimulai dengan pengamatan terhadap kebutuhan mitra melalui pertemuan dengan kepala sekolah. Setelah menganalisis masalah yang disampaikan oleh kepala sekolah, tim abdimas menyimpulkan bahwa solusi dapat ditemukan dengan menyusun laporan keuangan yang terstruktur. Rencananya, penyusunan laporan keuangan berbasis komputer akan menggunakan perangkat lunak Microsoft Excel, di mana laporan keuangan dapat diinput dan diintegrasikan baik secara daring maupun melalui cloud.

Kegiatan kedua adalah mengadakan sosialisasi tentang pentingnya laporan keuangan bagi organisasi sebagai wujud tanggung jawab kepada pihak internal dan eksternal. Pentingnya sosialisasi ini karena laporan keuangan organisasi, terutama sekolah, sangat diperlukan oleh pihak internal seperti staf dan dewan sekolah, serta pihak eksternal seperti donatur, pemerintah, dan orang tua/wali siswa. Oleh karena itu, semua kegiatan keuangan harus dilaporkan dan dipertanggungjawabkan oleh pengelola sekolah untuk memastikan transparansi penggunaan dana sekolah. Kegiatan sosialisasi ini melibatkan diskusi kelompok fokus (FGD) antara kepala sekolah, bendahara sekolah, dan tim abdimas. FGD bertujuan untuk menemukan solusi masalah yang sesuai dengan kebutuhan mitra, dengan mempertimbangkan sudut pandang dari tim abdimas.

Kegiatan akhir melibatkan pendampingan dalam menyusun laporan keuangan menggunakan sistem komputer yang telah disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing sekolah. Para peserta diberikan file yang berisi tentang sistem laporan keuangan dan menerima pelatihan tentang cara mengoperasikan sistem tersebut. Sistem ini telah disesuaikan dengan kebutuhan informasi yang dibutuhkan oleh mitra, seperti informasi tentang dana yayasan, dana hibah pemerintah, dana hibah dari donatur, dan dana Operasional Sekolah (BOS) di setiap sekolah. Pelatihan ini didukung oleh para Dosen dari Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, yang melibatkan mahasiswa Program Studi Akuntansi. Partisipasi mahasiswa dalam pelatihan tidak hanya memberikan pengetahuan tambahan sesuai dengan bidang akuntansi, tetapi juga memberikan kesempatan kepada mereka untuk meningkatkan keterampilan komunikasi dengan masyarakat untuk masa depan mereka setelah lulus.

## **Capaian Kinerja**

Tim abdimas berhasil mencapai kinerja yang telah direncanakan dengan menyelesaikan masalah mitra berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan bersama. Berikut adalah dokumentasi kegiatan antara tim abdimas dan mitra :



**Gambar 1.** Sosialisasi Pentingnya Laporan Keuangan



**Gambar 2.** Pelaksanaan dan Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan



**Gambar 3.** Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan

## **KESIMPULAN**

Kesimpulan dari kegiatan abdimas ini adalah tercapainya tujuan pengabdian untuk mendukung mitra dalam menyusun laporan keuangan menggunakan sistem komputerisasi (Microsoft Excel). Laporan keuangan tersebut akan dimanfaatkan oleh sekolah untuk mencatat dana yang diterima dan dikeluarkan, baik dari siswa, donatur, pemerintah, maupun yayasan. Seluruh transaksi keuangan akan dicatat dalam laporan keuangan menggunakan Microsoft Excel..

Pendampingan ini memfasilitasi mitra dan pemangku kepentingan untuk mendapatkan informasi tentang penggunaan dana secara terbuka dan akuntabel. Meskipun proses pendampingan berjalan dengan lancar, komunikasi yang berkelanjutan tetap diperlukan terkait penyajian informasi dalam laporan keuangan karena keterbatasan sumber daya.

Tim abdimas memberikan saran kepada mitra setelah kegiatan pengabdian masyarakat untuk tetap melakukan pencatatan setiap transaksi secara konsisten. Ini penting karena informasi yang terdapat dalam laporan keuangan akan memberikan manfaat bagi mitra dan pihak eksternal. Contohnya, bagi mitra, informasi tersebut akan membantu dalam menetapkan kebijakan internal, sementara bagi pihak eksternal, informasi tersebut diperlukan dalam menentukan jumlah pajak yang harus dibayarkan dengan perhitungan yang akurat, serta untuk kebijakan lainnya.

## REFERENCES

- Dewi, R. M., & Aminah, A. (2018). Pelatihan Manajemen Dan Administrasi Keuangan Sekolah Di TK Aisyiyah Tangerang Selatan. *Seminar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1, 177-179.
- Fadli, N. (2018). Analisis Pengelolaan Keuangan Sekolah (Studi Kasus Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bandar Kabupaten Bener Meriah ). *Jurnal Teknik Informatika*, 85.
- Kresnawati, E., Putra, W. M., Utami, E. R., & Burzananto, A. (2022). Pendampingan Penyusunan Panduan Manual Sistem Pelaporan Akuntansi Sekolah Muhammadiyah. *Prosiding Seminar Nasional Program Pengabdian Masyarakat*, 54, 451-457. <https://doi.org/10.18196/ppm.41.813>
- Maryono, M. (2018). Akuntabilitas Sekolah; Suatu Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah. *Paramurobi: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 29-41. <https://doi.org/10.32699/paramurobi.v1i1.176>
- Mulyani Rizki. (2021). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Nirlaba Sekolah Yayasan Nurul Insan Dengan Microsoft Excel. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia (JPKMI)*, 1(2), 1-7. <https://doi.org/10.55606/jpkmi.v1i2.184>
- Niarti, U., Paddery, P., Gunawan, R., Apriyaldi, M., & Renata, A. I. (2023). Pendampingan Penyusunan Administrasi Dan Laporan Keuangan Pada Smp Muhammadiyah 2 Curup Kabupaten Rejang Lebong. *RESONA : Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat*, 7(1), 34. <https://doi.org/10.35906/resona.v7i1.1118>
- Suwarno, S., Sholikhah, M., & Umaimah, U. (2021). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan, Perpajakan Pada Semua Sekolah Muhammadiyah di Kabupaten Gresik. *Jurnal Pengabdian Manajemen*, 1(1), 24. <https://doi.org/10.30587/jpmanajemen.v1i1.3036>
- Widyastuti, A., Harventy, G., & Sayogo, D. S. (2023). Pendampingan Dan Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Pada SD Muhammadiyah 8 Dan SMP Muhammadiyah 2 Kota Malang. *Jurnal Pengabdian Dan Peningkatan Mutu Masyarakat (Janayu)*, 2(2), 134-143. <https://doi.org/10.22219/janayu.v2i2.16075>

Wijaya, R., Yadewani, D., & Hamdi, K. (2022). Pelatihan Pemanfaatan Microsoft Excel Dalam Membuat Laporan Keuangan Sekolah Pada Guru Paud Dan Tk Aisyiyah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Akademisi*, 1(4), 67-71. <https://doi.org/10.54099/jpma.v1i4.384>

Yulia, R. (2019). *Administrasi Keuangan Sekolah*. Universitas Negeri Padang, 4.